

## Sosialisasi SAK EMKM Pada SMA 1926 Tangerang Selatan

Indra Iman Sumantri<sup>a,1</sup>, Zaldy Sutaman<sup>b,2</sup>, Rifkhan<sup>c3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>*imansumantri.indra@unpam.ac.id* ; <sup>2</sup>*zaldy@unpam.ac.id* ; <sup>3</sup>*Rifkhan@unpam.ac.id* ;

*\*imansumantri.indra@unpam.ac.id*

---

### Abstrak

Universitas Pamulang, berkiprah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, masyarakat dan pelaku usaha Masih sedikit / belum ada materi yang membahas lebih banyak tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sisi pengelolaan keuangan perusahaan khususnya laporan keuangan UMKM. Siswa Lulusan SMA banyak yang tidak memiliki keahlian tata kelola keuangan untuk mandiri berusaha. Belum adanya pembekalan skill akuntansi pada siswa SMA untuk berwirausaha UMKM atau usaha mandiri dari keluarga UMKM. Tujuan dari PKM prodi Sarjana Akuntansi adalah membantu siswa untuk menghasilkan skill pekerjaan, dan menciptakan kegiatan ekonomi, Membantu siswa pengembangan usaha UMKM keluarga, Membantu siswa mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik / keluarga, Penggunaan Sistem dan program akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Kegiatan diikuti oleh Peserta +/- 30 orang . Dalam pelaksanaannya diterapkan konsep penyusunan laporan keuangan EMKM berdasarkan SAK EMKM. Persemaian wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa / siswa sekolah menengah atas adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hasil PKM ini membantu siswa untuk menghasilkan skill pekerjaan, dan menciptakan kegiatan ekonomi, membantu siswa pengembangan usaha UMKM keluarga. membantu siswa mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik / keluarga, penggunaan sistem dan program akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM melalui Tertib Laporan Keuangan UMKM.

**Kata kunci** : Sosialisai; Pelatihan; Sistem Akuntansi; Laporan Keuangan UMKM;

---

### Abstract

*Pamulang University, takes part in fostering an entrepreneurial spirit among students, the community and business people. There is still little/no material that discusses the management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in terms of company financial management, especially MSME financial reports. Many high school graduates do not have the financial management skills to be independent in business. There is no provision of accounting skills for high school students for entrepreneurship in MSMEs or independent businesses from MSME families. The aim of PKM for the Bachelor of Accounting study program is to help students to produce job skills and create economic activities. Helping students develop family MSME businesses. Helping students know, sort and distinguish between company assets and owner/family assets. Use of accounting systems and programs can support the progress of MSMEs. Socialization and training activities are carried out face to face using lecture, tutorial*

---

*and discussion methods. The activity was attended by +/- 30 participants. In its implementation, the concept of preparing EMKM financial reports based on EMKM SAK is applied. The seedbed for community entrepreneurship, especially high school students/students, is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The results of this PKM help students to produce job skills and create economic activity, helping students develop family MSME businesses. helps students know, sort and distinguish company assets and owner/family assets, the use of accounting systems and programs can support the progress of MSMEs through orderly MSME financial reports.*

**Keywords:** *Socialization; Training; Accounting System; MSME Financial Reports;*

## PENDAHULUAN

Universitas Pamulang sebagai suatu institusi pendidikan wajib melaksanakan amanat pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang disebut Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Melalui program tersebut Universitas Pamulang melatih dan menyalurkan dana hibah untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa / siswa sekolah menengah atas. Universitas Pamulang telah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk membina kewirausahaan di kalangan mahasiswa / siswa sekolah menengah atas sekitar Universitas Pamulang seperti SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan. Juga selama ini belum banyak yang memberikan materi yang membahas lebih banyak tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sisi pengelolaan keuangan perusahaan khususnya laporan keuangan UMKM.

Pendidikan di tingkat menengah dan tinggi tidak lagi hanya berfokus pada menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang akademik semata, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis. Stigma bahwa pekerjaan kantoran sebagai pegawai adalah satu-satunya tujuan setelah lulus

sekolah mulai bergeser, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan peluang kerja sendiri. Saat ini, banyak siswa sekolah menengah atas maupun mahasiswa yang mulai tertarik untuk merintis usaha sendiri sebagai alternatif dalam mencapai kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, pembinaan kewirausahaan menjadi hal yang penting, terutama bagi sekolah-sekolah yang memiliki siswa dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, seperti SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan.

SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan, merupakan sekolah yang sebagian besar siswanya berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sayangnya, lulusan sekolah ini sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam memasuki dunia kerja, terutama karena kurangnya kepercayaan diri dan keterampilan kewirausahaan yang menjadi bekal penting dalam menjalani hidup mandiri. Banyak lulusan yang merasa tidak siap untuk berwirausaha karena mereka tidak memiliki soft skill yang memadai, seperti kemampuan komunikasi, kreativitas, serta pemahaman tentang strategi bisnis yang baik. Selain itu, minimnya pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha dan membangun bisnis sendiri juga menjadi kendala yang signifikan bagi mereka yang

ingin memulai usaha mandiri. Tidak hanya itu, kurangnya tenaga pendidik yang memiliki keahlian di bidang keuangan usaha mandiri semakin memperburuk kondisi ini, sehingga siswa tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Dalam menghadapi permasalahan ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri lulusan SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan, agar mereka siap menjadi pelaku usaha dan mandiri secara ekonomi. Selain itu, penting untuk membekali mereka dengan keterampilan soft skill yang relevan dengan dunia usaha, sehingga mereka dapat beradaptasi dan bersaing di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Tidak kalah pentingnya, mereka juga perlu diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola keuangan usaha dan membangun bisnis secara mandiri, agar dapat menjalankan usaha dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah atas, Universitas Pamulang telah banyak bekerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya pembinaan

kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang cukup kepada siswa SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan, agar mereka memiliki kesiapan dalam membangun dan mengelola usaha sendiri. Dengan adanya bimbingan dan dukungan yang tepat, diharapkan lulusan sekolah ini dapat lebih percaya diri, memiliki keterampilan yang dibutuhkan, serta mampu menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih baik.

Tujuan melaksanakan kewajiban dari amanat pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dari Universitas Pamulang yang disebut Program Maha Siswa / Siswi Wirausaha (PMW).

Melalui program tersebut Universitas Pamulang mengharapkan manfaat dari pelatihan dan menyalurkan dana hibah untuk menumbuhkembangkan pelaku UMKM di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa / siswa sekolah menengah atas khususnya SMA 1926 Pondok Benda, Pamulang , Tangerang Selatan.

Diharapkan siswa sekolah menengah atas khususnya SMA 1926 Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, masyarakat dan pelaku usaha sekitar Universitas Pamulang dapat mengetahui dan menyusun

laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM.

Solusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi dengan peserta 30 orang. Sosialisasi dan Pelatihan ini terdiri dari dua materi utama yaitu konsep penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan dimulai dari contoh transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Peserta juga diberikan pemahaman dalam menyusun catatan atas laporan keuangan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

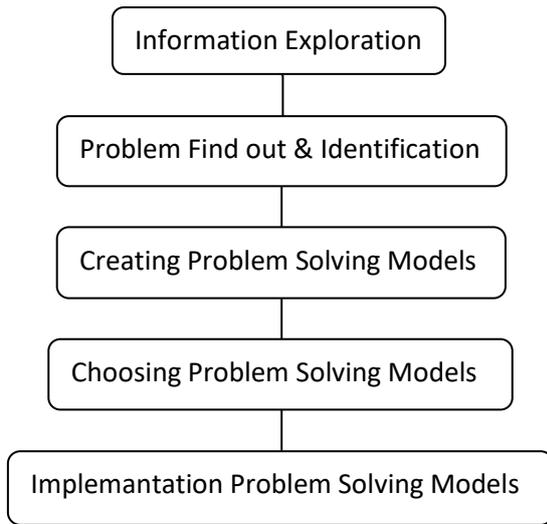
Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sarjana Akuntansi. Universitas Pamulang telah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan membina kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah atas sekitar Universitas

Pamulang seperti SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan. Tepatnya lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah di SMA 1926 di jalan Pondok Benda Raya no 1, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan. Pelaksanaan Pengabdian tersebut dilakukan dalam periode waktu bulan Oktober 2024 dengan melakukan survey lokasi dan kondisi SMA 1926 tersebut, dan di akhir pelaksanaan yaitu pada tanggal 25 Oktober 2024. Peserta target sosialisasi dan pelatihan adalah siswa SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dikarenakan untuk memaksimalkan efektifitas penyampaian materi dan penyerapan materinya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi dengan peserta 30 - 40 orang. Sosialisasi dan Pelatihan ini terdiri dari dua materi utama yaitu konsep penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM.

Prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMA 1926 sebagai berikut :

Gambar 1

Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat Pada SMA 1926 Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.



Sumber : Diolah Penulis

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan perencanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1

Rencana Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Waktu /Jam	Materi	Person in Charge
----	----------	------------	--------	------------------

				s
1	Survey Lokasi	1 – 4 Sept 2024	Survey	Indra Iman S
2	Pembuatan Proposal	10-15 Sept 2024	Proposal	Zaldy Suhatman
3	Perijinan	16-25 Sept 2024	Perijinan	Rifkhan
4	Sosialisasi dan Pelatihan	22 Okt 2024	Perbukuan Ceramah	Indra Iman S
5	Sosialisasi dan Pelatihan	23-24 Okt 2024	SAK EMKM	Zaldy Suhatman
6	Sosialisasi dan Pelatihan	25 Okt 2024	Games dan Penutupan	Rifkhan

Sumber : Diolah Penulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, masyarakat dan pelaku usaha telah banyak dilakukan oleh Universitas Pamulang. Pembinaan dan Pengembangan jiwa kewirausahaan sangatlah penting, yakni membantu untuk menghasilkan pekerjaan, menciptakan kegiatan ekonomi selain mempromosikan kegiatan pengembangan usaha. Untuk permasalahan tersebut maka perlu

dilaksanakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat dan pelaku usaha sekitar Universitas Pamulang. Pengusaha adalah poros kegiatan ekonomi di mana seluruh kegiatan perusahaan dapat berputar. Pengusaha skala kecil harus menghadapi banyak masalah yang berkaitan dengan ketergantungan dana pada lembaga-lembaga institusional penyedia dana berlebihan, kurangnya kelayakan kredit, pelatihan, profitabilitas yang lebih rendah, dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, (Setyorini, 2012) antara lain; UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, dan UMKM

dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Dengan kata lain, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan atau kinerja keuangan UKM (Rudyanto, 2014). Universitas Pamulang melakukan sosialisasi, pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan masyarakat khusus mahasiswa / siswa SMA 1926 Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan pelaku usaha muda di masa depan yang mampu mengelola usaha dengan baik. Pelaksanaan dilakukan dengan metode tatap muka ceramah, dan pelatihan. Dalam kegiatan tersebut melibatkan beberapa narasumber yang memberikan materi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu pemerintah pusat maupun daerah dalam menciptakan pengusaha

UMKM yang tumbuh pesat dan berkualitas agar mampu bertahan dari guncangan ekonomi lokal maupun luar negeri, mampu menghasilkan laba yang baik, mampu bersaing secara sehat dengan sesama pengusaha lokal maupun luar negeri.

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan mengadakan pengamatan tanggal 1 - 4 September 2024 terhadap target objek pengabdian, dalam hal ini SMA 1926 Pondok Benda. Pamulang, Tangerang Selatan. Dari hasil pengamatan di peroleh data siswa/siswi SMA 1926 sebanyak 60 % dari 39 peserta didik berasal dari kalangan menengah ke bawah. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan SAK EMKM tersebut sangat mendapat sambutan positif dari pihak sekolah. Pihak sekolah melihat adanya manfaat dari adanya sosialisasi dan pelatihan penerapan SAK EMKM yang dilakukan TIM PKM dosen Universitas Pamulang. Tangerang Selatan, Banten. SMA 1926 Tangerang Selatan, merasa program sosialisasi dan pelatihan tersebut sejalan dengan program sekolah yang menginginkan lulusan SMA 1926 kelak dapat mampu membangun kehidupan yang lebih mandiri dengan memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha. Para lulusan

SMA 1926 selama berdirinya sekolah baru sebagian kecil yang mampu melanjutkan pendidikan tinggi. Berdasarkan pengalaman tersebut sekolah berinisiatif bekerja sama dengan Universitas Pamulang dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan mempertimbangkan masalah yang ada dari pihak sekolah, tim PKM dosen Universitas Pamulang melakukan analisa untuk menentukan model metode sosialisasi dan pelatihan. Tim PKM dosen Universitas Pamulang dengan memperhatikan hal itu menentukan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah / seminar dan di kombinasikan pelatihan secara *offline* di ruangan kelas dengan kehadiran peserta sosialisasi dan pelatihan sebanyak 30 orang. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan SAK EMKM dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber dari pihak Universitas Pamulang sebanyak 3 orang. Narasumber yang memberikan sosialisasi dan pelatihan tersebut merupakan pendidik dan peneliti yang kompeten dibidangnya dengan memiliki sertifikasi keahlian bidang akuntansi dan manajemen. Narasumber juga merupakan orang yang mampu memberikan ilmu atau transfer pengetahuan kepada peserta pelatihan dengan baik karena telah

bersertifikasi sebagai dosen nasional. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilakukan di ruangan kelas yang baik dan di hadir peserta sebanyak 30 orang. Peserta sosialisasi dan pelatihan diberikan kesempatan kepada peserta didik kelas XI dan kelas XII yang merupakan siswa yang diharapkan akan mampu berpikir lebih matang dan bijak dalam membuat keputusan bila setelah lulus dari sekolah SMA 1926 Tangerang Selatan tersebut. Dalam Sosialisasi dan pelatihan penerapan SAK EMKM itu pada pelaksanaannya pada acara pembukaan para peserta di minta untuk mengisi daftar kehadiran peserta pada hari pertama, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi diri untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dengan Narasumber pertama yaitu Indra Iman Sumantri, SE, MM. Hal itu dengan diberikan kesadaran akan pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan akan ketrampilan keahlian dari seseorang peserta sekaligus untuk membuka mata hati akan pentingnya rasa tanggungjawab terhadap diri dimasa depan dengan sukses. Setelah sesi pemberian pembekalan motivasi diri untuk meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab diri maka peserta di berikan

kesempatan untuk berinteraksi dengan narasumber melalui ada sesi tanya jawab dan di akhiri dengan games. Setelah 1 hari program motivasi diri dan memunculkan rasa tanggung jawab diri peserta selama +/- 3 jam selesai maka ada hari ke 2 di keesokan harinya yang akan di isi oleh Narasumber ke 2 yaitu Zaldy Suhatman, SE. Ak.MBA. Di hari ke 2 peserta diberikan pengetahuan tentang akuntansi dasar dan tata kelola keuangan usaha, serta pemahaman SAK EMKM untuk UMKM yang merupakan materi inti dari pengabdian tim dosen Universitas Pamulang. Dalam pemberian materi SAK EMKM dari narasumber ke 2 ini berlangsung cukup baik dan lancar. Sosialisasi dan Pelatihan ini terdiri dari dua materi utama yaitu konsep penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan dimulai dari contoh transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Peserta juga diberikan pemahaman dalam menyusun catatan atas laporan keuangan. Para peserta sosialisasi dan pelatihan SAK EMKM penuh antusias mempelajari dan memahami materi yang

diberikan. Para peserta banyak bertanya penuh keingin tahuan yang tinggi. Mereka dengan dasar pendidikan yang cukup mumpuni di tingkat sekolah menengah atas sangat mudah untuk mempelajari dan memahami materi SAK EMKM. Materi di terima dengan baik dan cepat dipahami dikarenakan di sampaikan dengan bahasa yang mudah dan contoh kasus transaksi UMKM yang sudah banyak di jalani oleh para UMKM yang telah lebih dulu beroperasi. Penyampaian materi SAK EMKM yang menarik dengan narasumber yang mumpuni dalam keahlian materinya dan pengalaman dalam bidang ilmu akuntansi dan usaha mendukung tercapainya transfer ilmu materi dengan baik kepada para peserta sosialisasi dan pelatihan ini. Diakhir sesi pelatihan tersebut dilanjutkan dengan adanya pembekalan kembali ke peserta berupa trik dan tip mencari beasiswa studi perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun diluar negeri yang di sampaikan oleh narasumber ke 3 yaitu Rifkhan , S.Pt., MM., M.Si yang merupakan narasumber penerima beasiswa BPI. Materi disampaikan dengan presentasi yang menarik sehingga peserta mendengarkan dan menyimak dengan antusias. Penyampaian jelas dengan

diberikan informasi sumber dalam digital yang memberikan informasi beasiswa berikut tahapannya. Setelah seluruh materi di sampaikan semua, kemudian kepada peserta diberikan lembaran *feedback* sebagai masukan atas materi dan narasumber yang menyampaikan materi. Dari hasil *feedback* tersebut para peserta menyatakan puas dan senang mendapatkan ilmu akuntansi dan SAK EMKM untuk usaha dan kelak berkeinginan membangun usaha mandiri selain tetap terus belajar dan melanjutkan pendidikan tinggi untuk masa depan mereka. Demikian akhir pelaksanaan PKM tim dosen Universitas Pamulang kali ini.

## **KESIMPULAN**

Setelah adanya pelaksanaan PKM dari tim dosen Universitas Pamulang ini di dapat hal yang menarik dari Sosialisasi Penerapan SAK EMKM Pada SMA 1926 Tangerang Selatan, adapun kesimpulan yang bisa didapat adalah sebagai berikut: Meningkatkan kepercayaan diri lulusan SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan sebagai pelaku usaha untuk bekal hidup mandiri / pelaku UMKM dapat melalui pelatihan dengan materi yang baik dan tepat guna untuk masa depan dan

latarbelakang pesertanya, Lulusan SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan memiliki *soft skill* usaha untuk bekal hidup mandiri /pelaku UMKM melalui pelatihan tata kelola keuangan system akuntansi SAK EMKM agar usaha keluarga atau usaha mandiri nya kelak tertata dengan baik system akuntansi keuangannya, Lulusan SMA 1926 Pondok Benda, Tangerang Selatan berpengetahuan mengelola keuangan usaha dan membangun usaha untuk bekal hidup mandiri / pelaku UMKM dengan mempraktekan hasil pelatihan SAK EMKM sehingga mampu mengkonsep penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin. 2006. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Akuntansi Kesatuan, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>.

Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan

SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680–3689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>.

Arisandi, D. e. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818-826.

Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>.

Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. 3(2), 220–231.

Bararuallo, F. (2019). Pengantar Bisnis. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

Bararuallo, F. (2019). Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi. Unika Atma Jaya.

Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). Manajemen sumber daya manusia : strategi dan perubahan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi (2nd ed.). Alfabeta.

Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

Hanafi, A., & Henriatika, N. (2023). Kesehatan Finansial UMKM Indonesia

- Masih Banyak yang Jauh dari Skor Ideal, Bank OCBC NISP Ajak Pengusaha UMKM #BeraniNaikLevel dengan Layanan Bisnis Fitness Solution dari Nyala Bisnis. OCBC NISP. <https://www.ocbc.id/id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2023/05/31/nyala-bisnis>.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). YKPN.
- Haryeni, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAKEMKM (Studi Empiris UMKM di Kec. Gantiwarno Kab. Klaten). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1751–1758.
- Hasibuan. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horne, J. . (2016). Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan. Salemba Empat.
- JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 10 (3) Juni Tahun 2024, Hal 1956-1966.
- JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 10 (3) Juni Tahun 2024, Hal 1956-1966.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Bank Lembaga Keuangan Lainnya (19th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah*.
- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifanngeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi Dan Skala Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Emkm. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 153–168. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230>.
- Martini, D. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah (1st ed.). Salemba Empat.
- Martini, D. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 12 No: 01 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930., 12, 1–12.
- Nandiroh, U. D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), 220-231.
- Ningrum, P. P., & Asyik, N. F. (2023). Dampak Sosialisasi Pada Pengaruh

- Determinan Pemahaman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Pitaloka, D. e. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Puspartini, N. L. P. V., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN KUBU. 211–220.
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>.
- Sarfiah, S. e. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP* Vol, 4(1).
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.
- Sari, & Andry. (2021). Perubahan Pengetahuan Teknologi Mendukung Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era New Normal. Solo: Ihsan Cendikia Mandiri.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi (Kalimedia)*.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2, Jakarta, PT Indeks.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 20.
- Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Industri Mebel Di Bojonegoro). *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Winarsih, N., & Trisnowati, J. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Sukoharjo. *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 4(2), 112–122.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.